

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Kepada Yth:

Calon Informan Penelitian

Di PSIK UNDIP Semarang

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro :

Nama : Indah Sri Wahyuningsih

NIM : G2B309007

Akan mengadakan penelitian dengan judul "**Pengalaman Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**". Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman mahasiswa dalam metode pembelajaran *problem based learning* (PBL). Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi informan dan kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Partisipasi dalam penelitian bersifat bebas untuk ikut atau tanpa ada paksaan apapun. Bila telah menjadi Informan dan terjadi hal-hal yang memungkinkan untuk

mengundurkan diri, informan berhak untuk mengundurkan diri sebagai informan dalam penelitian ini. Apabila Anda memahami dan menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan bersedia untuk diwawancarai lebih lanjut.

Atas perhatian dan kesediaan saudara menjadi informan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,
Indah Sri Wahyuningsih

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang bernama Indah Sri Wahyuningsih, dengan judul " **Pengalaman Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)** ".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Semarang, 2010

Tanda tangan informan

(tanpa ditulis nama)

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

Judul Penelitian :

“Pengalaman Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).”

No. Informan :

Tanggal Penelitian :

Pewawancara :

A. Identitas Informan

Inisial Informan :

Jenis kelamin :

Usia :

B. Pendahuluan

1. Memperkenalkan diri
2. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara disertai dengan manfaat penelitian dan menjelaskan bahwa kerahasiaan informan terjamin
3. Meminta kesediaan calon informan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi informan
4. Melakukan kontrak wawancara, menawarkan waktu wawancara 20 menit sampai 30 menit

C. Pertanyaan Wawancara

Setelah calon informan menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi informan, selanjutnya peneliti mewawancarai informan dengan merekam isi pembicaraan dengan *tape recorder* dan kaset kosong.

1. Menurut pendapat Anda, apakah *Problem Based Learning* (PBL) itu?
2. Dapatkah Anda jelaskan, kegiatan apa saja yang ada dalam metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)?
3. Bisakah Anda jelaskan tahapan pelaksanaan PBL?
4. Bisakah Anda jelaskan kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan PBL?
5. Dapatkah Anda jelaskan, bagaimana perasaan Anda menerima metode pembelajaran PBL?
6. Apakah harapan Anda sebagai mahasiswa terhadap pelaksanaan metode pembelajaran PBL?

D. Penutup

1. Menyimpulkan hasil wawancara
2. Menyampaikan terima kasih
3. Mengakhiri wawancara

Lampiran 4

Perihal : Permohonan Ijin Pengkajian Data Awal Penelitian

Yth.

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro

Di Semarang

Sehubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan pembuatan proposal penelitian mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UNDIP tahun ajaran 2010/2011, sebagai persyaratan mengikuti M. A. Riset Keperawatan , maka bersama ini Saya:

Nama : Indah Sri Wahyuningsih

NIM : G2B309007

Judul Penelitian : Pengalaman Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Untuk mencari data awal yang diperlukan dalam pembuatan proposal penelitian di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro tanggal 6 Juli 2010.

Demikian surat Saya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik Saya ucapkan terima kasih.

Mahasiswa

Indah Sri Wahyuningsih

Lampiran 5



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Sekretariat : Kompleks FMIPA UNDIP Gedung E Lt. 2 Jl. Prof. H. Soedarto, SH. Tembalang - Semarang 50275
Telp. (024) 76486849 Fax. (024) 76480919 Website : www.keperawatan.undip.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 1420 /H7.3.4/PSIK/AK/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc.
NIP : 19600515 198303 2 002
Pangkat : Pembina IV/a
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNDIP

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Sri Wahyuningsih
NIM : G2B309007
Judul : **Pengalaman Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa**

Telah melakukan pengkajian data awal yang diperlukan dalam pembuatan proposal penelitian di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro pada tanggal 6 Juli 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Semarang, 07 OCT 2010

Ketua,



Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc.
NIP. 19600515 198303 2 002

Lampiran 6

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro

Di Semarang

Sehubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UNDIP tahun ajaran 2010/2011, maka bersama ini Saya :

Nama : Indah Sri Wahyuningsih

NIM : G2B309007

Judul Penelitian : “Pengalaman Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)”

Pembimbing : Agus Santoso S.Kp, M.Kep

Untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian di PSIK UNDIP Semarang.

Demikian surat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Mahasiswa

Indah Sri Wahyuningsih

Lampiran 7



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Sekretariat : Kompleks FMIPA UNDIP Gedung E Lt. 2 Jl. Prof. H. Soedarto, SH. Tembalang - Semarang 50275
Telp. (024) 76486849 Fax. (024) 76480919 Website : www.keperawatan.undip.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 1669/H7.3.4/PSIK/AK/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc.
NIP : 19600515 198303 2 002
Pangkat : Pembina IV/a
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNDIP

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Sri Wahyuningsih
NIM : G2B309007
Judul : Pengalaman Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Pembimbing : Agus Santoso, S. Kp., M. Kep.

Telah melakukan penelitian yang diperlukan dalam pembuatan penelitian di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro mulai tanggal 1 November 2010 sampai dengan tanggal 12 November 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Semarang, 29 Oktober 2010



Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc
NIP. 19600515 198303 2 002

Lampiran 8

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Identitas Informan 1 (I 1)

Inisial Informan : A
Tanggal wawancara : 8 November 2010
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 20 tahun
Jam wawancara : 12.30- 13.00 WIB
Pewawancara : Indah Sri Wahyuningsih

Keterangan

P: Peneliti

I: Informan

Sebelum melakukan wawancara Peneliti sudah meminta kesediaan beliau sebagai informan beliau bersedia dan mau menandatangani surat persetujuan. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan A sebelum diwawancarai, menjelaskan maksud dan tujuan wawancara.

P :”Assalamualaikum, Selamat siang , Mbak?”

I : “Walaikumsalam, Selamat siang Mbak, mau dimulai sekarang Mbak?”

P :”Baik, Mbak. Terima kasih sebelumnya Mbak sudah meluangkan waktu untuk saya wawancarai. Pertanyaan pertama, menurut Mbak, apa itu PBL?”

I :”PBL itu sendiri dilihat dari artinya adalah metode penyelesaian kasus yang berarti suatu metode yang diberikan untuk memecahkan suatu kasus

permasalahan dengan kita aktif untuk mencari bahan materi mengenai kasus secara mandiri dan menemukan kata- kata yang sulit dengan menelaah kasus yang telah diberikan dan melihat kasus yang diberikan.”

P :”Dapatkah Mbak jelaskan, kegiatan apa saja yang ada dalam metode pembelajaran PBL?”

I :”Dalam kegiatan diskusi kita cenderung untuk diskusi dalam satu kelompok dan *sharing* satu dengan yang lain mengenai kasus yang telah diberikan, dan menganalisa mengenai kasus yang telah diberikan dengan membuat intervensi dan penatalaksanaan mengenai kasus. Kelompok diskusi sekitar 8-10 orang, satu kelompok saling bekerja sama dan berperan aktif sesuai kompetensi yang dimiliki dalam hal ini adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki pada masing- masing individu. Ada beberapa individu yang tahu dan ada individu yang tidak tahu jadi dalam kegiatan PBL memberikan info kepada satu dengan yang lain dalam satu kelompok dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu. Kasus yang didiskusikan dapat diselesaikan dalam waktu satu hari karena kita sudah terlatih untuk melakukan PBL kalau semakin cepat melakukan diskusi maka semakin cepat untuk menyelesaikan kasus yang diberikan. Pemecahan masalah dilakukan dengan mencari sumber ataupun materi untuk memecahkan kasus, namun kendalanya disini ya Mbak, kita sering mengalami kesulitan dalam pembagian istilah kata- kata sulit yang tertera dalam kasus karena dalam prosesnya istilah- istilah tersebut dicari oleh masing- masing tiap individu dalam satu kelompok kan biasanya kami dapat istilah ini dan yang lain dapat istilah lain sendiri-sendiri sesuai dengan tugasnya masing- masing. Nah, padahal ya Mba dalam

satu kelompok kan harus mengerti semua istilah- istilah sulit, namun pada kenyataannya istilah- istilah tersebut diberikan sesuai pembagian tadi, jadi dalam hal ini ada pembagiannya. Ketua tim dalam kelompok dan sekretaris sangat berperan dalam pelaksanaan PBL, karena jika tidak ada ketua dan sekretaris maka diskusi tidak akan berjalan lancar, sekretaris berperan sebagai notulensi jadi berperan untuk pencatatan hasil yang telah didiskusikan. Kegiatan diskusi PBL dilakukan tergantung teman- teman dan dosennya atau fasilitator, ada teman- teman yang suka untuk berdiskusi di ruang kelas dan ada yang suka di luar ruangan sebagai *alternative* tempat diskusi.”

P :”Bagaimana peran fasilitator selama kegiatan PBL berlangsung?”

I :”Kalo misalkan fasilitator berperan dalam hal ini fasilitator sangat berperan dalam memfasilitasi PBL, namun dalam hal ini karena jumlah kelompok yang banyak jadi fasilitator harus mengetahui kasus apa saja yang terjadi dalam satu kelompok. Proses PBL difasilitasi oleh fasilitator namun fasilitator kurang berkontribusi dalam memfasilitasi diskusi karena banyaknya kelompok dan sedikitnya fasilitator. Kegiatan yang dilakukan fasilitator biasanya itu membantu Mba jika dalam satu kelompok mengalami kendala dalam pemahaman istilah- istilah yang sulit.

P :”Dapatkah Mba jelaskan mengenai tahapan- tahapan pelaksanaan PBL?”

I :”Saya sendiri cenderung lupa karena semester ini cenderung diberikan program lain yaitu ISS dan banyaknya tugas yang telah diberikan oleh dosen. Kalau yang pertama kita menentukan istilah sulit dulu yang dirasa asing bagi kita, kemudian setelah menemukan istilah asing tersebut yang

kedua kalau tidak salah mendefinisikan arti- arti istilah tersebut berdasarkan pemahaman kita dan kita belum mencari referensi jadi masih sesuai pendapat kita. Trus yang ketiga dari istilah- istilah tersebut kita coba gabungkan, misalkan dari istilah pertama misalkan kata *primi para* dan *post partum* adakah kaitannya atau tidak dengan cara menggabungkan artinya. Yang ke empat lupa..lima membuat pathway dari kelompok yaitu membuat alur perjalanan penyakit. Ke enam dan ke tujuh kita mencari referensi dan sumber yang kita butuhkan dan dalam mencari informasi.

P :”Menurut Mba adakah kekurangan dan kelebihan dalam metode PBL?”

I :”Menurut saya dari step 1- 5 kita belum bisa mencari referensi, nah disitu dalam mengaitkan satu hal dengan yang lain terkadang kita belum tahu maksud dari kasus tersebut nah pada tahap pembuatan pathway kita belum boleh mencari materi dari buku jadi kita belum tahu konsepnya sehingga menyebabkan kita tidak yakin atas pathway yang kita buat apakah sudah valid atau belum dan pathway akan berubah. Kalau kelebihannya karena diskusi ini sistematis maka akan membuat kita terlatih untuk menganalisis suatu hal sehingga akan menyebabkan kita untuk berfikir kritis dimana kita akan berusaha untuk mencari istilah- istilah asing yang belum kita ketahui dan belum kita pahami sehingga akan lebih bertambah.berfikir kritis melatih kita untuk lebih aktif dalam proses belajar, dalam pemahaman kasus tergantung pada proses yang dilakukan

P :”Bagaimana perasaan Mba dalam menerima metode pembelajaran PBL?”

I :”Kalau saya sendiri antusias terhadap metode PBL karena PBL merupakan hal yang baru yang saya dapatkan selama ini dan seiring waktu berjalan saya

rasa PBL kurang efektif dan kurang bahagia karena kita belum boleh mencari informasi dari tahap 1- 5, nah dilihat dari efisiensi waktu hal tersebut kurang efektif, namun dalam proses berfikir dari satu poin ke poin lebih efektif karena lebih sistematis dalam berfikir.”

P :”Apakah harapan Mba sebagai mahasiswa keperawatan terhadap pelaksanaan metode pembelajaran PBL?”

I :”Harapannya adalah pada fasilitator lebih ditambahkan karena cenderung kurang dari yang kita harapkan misalkan ada 8 kelompok Cuma ada 2 fasilitator yang memfasilitatori diskusi dan lebih berkontribusi dalam mengawasi apakah sudah benar tahapnya dan memberikan pengarahan yang pasti mengenai istilah- istilah yang sulit dan dapat member keputusan atas pendapat- pendapat yang berbeda mengenai kasus dalam satu kelompok.”

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Identitas Informan 1 (I 2)

Inisial Informan : N
Tanggal wawancara : 9 November 2010
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 20 tahun
Jam wawancara : 11.00- 11.30 WIB
Pewawancara : Indah Sri Wahyuningsih

Keterangan

P: Peneliti

I: Informan

P :”Assalamualaikum, Mba N, perkenalkan saya Indah Sri Wahyuningsih mahasiswa angkatan B09 PSIK FK UNDIP sehubungan dengan kontrak waktu kita kemarin mengenai penalaman mahasiswa S1 Keperawatan dalam metode pembelajaran *Problem Based Learning*”

I :”Oya, Mba Indah tadi yang udah sms saya yah, gimana Mba ada yang bisa dibantu?”

P :”Maksud kedatangan saya disini akan mewawancari Mba N sebagai calon informan saya terkait penelitian mengenai pengalaman mahasiswa dalam metode pembelajaran *Problem Based Learning*, kalau mba bersedia bisa tandatangani lembar persetujuan ini, bagaimana Mba?”

I :”Iya, baik saya bersedia, sekarang langsung juga bisa Mba Indah”

- P :” Baik kalau begitu Mba, langsung pada pertanyaan pertama saja,
Menurut Mba apa yang Mba ketahui mengenai *Problem Based Learning*?”
- I :”Kalau menurut saya PBL merupakan suatu metode pembelajaran nah disitu peserta didik istilahnya mahasiswa diarahkan untuk memecahkan suatu kasus atau permasalahan dengan kita aktif untuk mencari bahan materi mengenai kasus secara mandiri. Kasus yang umum terjadi biasanya merupakan kasus yang terjadi di rumah sakit dan dalam tiap kelompok kan dibagi kasus dan dalam kasus itu kita dituntut untuk bisa memecahkan kasus belum mencari referensi terlebih dahulu sesuai pemahaman kita dahulu”
- P :”Kegiatan apa saja yang biasanya ada dalam PBL?”
- I :”Jadi ada pembagian tugas- tugas istilahnya *leader* yang memimpin jalannya diskusi terus ada notulensinya dan anggota yang lain berperan aktif dalam diskusi dan mencoba menyamakan persepsi, dimana leader dipilih dalam satu kelompok dengan kriteria biasanya ada yang aktif langsung menawarkan diri, ada yang kadang sesuai kesepakatan dalam kelompok. Ketika diskusi perlu adanya notulensi agar tiap- tiap step bisa dicatat oleh notulensi yang dari catatan notulen bisa dijadikan bahan diskusi. Catatan dari notulensi merupakan catatan garis besarnya apa yang akan kita pelajari dan yang ingin kita ketahui istilahnya kita harus paham mengenai apa yang dicatat dalam diskusi”
- P :”Bisakah Mba jelaskan mengenai tahapan PBL?”
- I :”Yang pertama mencari kata- kata sulit dengan mencatat kata tersebut yang dicatat oleh notulensi, setelah kita menemukan kata- kata sulit tersebut dari kata yang tidak jelas dan belum diketahui misalkan istilah- istilah medis,

sedangkan istilah yang belum kita pahami kita mencoba *explore* pendapat tapi kita juga bingung karena belum tahu jadi kita simpan dulu dan kita cari saat pencarian literatur. Tahap yang kedua kita coba mendefinisikan sesuai pemahaman kita belum mencari dari literatur jadi kita disitu *explore* pemahaman dari masing- masing individu. Tahap ketiga dari apa yang kita cari maka kita deskripsikan misalnya kata *ca mammae* maka kita catat apa saja yang berkaitan dan yang perlu kita ketahui tentang *ca mammae* kita jabarkan seperti pohon masalah dari definisi, etiologi, patofisiologi tapi baru sepemahaman kita, tahap keempat masing- masing individu sesuai outlinenya kita mau cari yang diperlukan dan tiap- tiap individu cari masing- masing literature dari internet ataupun dari buku. Pertemuan berikutnya kita diskusi dan menyamakan persepsi”

P :”Dapatkah dijelaskan mengenai kekurangan dan kelebihan mengenai PBL?”

I :”Kalau kelebihan yang pertama mahasiswa dituntut aktif kita bisa *sharing* informasi dan *fun* dalam diskusi karena dalam penyampaiaanya komunikasi dengan teman sejawat sehingga diskusi dapat berjalan lancar rileks dalam penyampaian, untuk kelemahannya membutuhkan banyak waktu dan terkadang pembahasannya kita terlalu meluas dan kita butuh fasilitator yang harus intens namun terkadang fasilitator kurang intens dalam pemberian penjelasan kan dulu kita dibagi dalam beberapa kelompok jadi satu fasilitator memfasilitasi beberapa kelompok jadi kurang intensif dalam memberikan pengarahan. Intens dalam pedampingan selama dikusi berlangsung. Ketika kita diskusi fasilitator ke keompok lain jadi dalam diskusi kita kadang bingung mau ke mana to diskusi kita? Ya kadang kayak

gitu, bingung yang saya rasakan karena banyaknya pendapat dalam satu kelompok dan leader tidak bisa nenengahi karena bedanya pendapat dan sulit menyamakan persepsi dalam diskusi bersama, dan kita saling debat”

P :”Bagaimana perasaan Mba mengenai PBL?”

I :”Ada senang susahnya sich Mba, tapi kalau saya kurang suka dengan metode PBL karena memerlukan banyak waktu sedangkan kita tahu kalau di PSIK banyak tugas- tugas mata kuliah lain yang harus segera diselesaikan sedangkan dalam PBL butuh waktu lama dan pelaksanaanya tidak seidealis sesuai konsepnya, biasanya teman- teman yang seharusnya ada kata sulit yang dicari individual malah dicari langsung dalam satu kelompok jadi pendapatnya ya satu itu, biasanya strategi yang dilakukan adalah mengoptimalkan pendapat yang saya ketahui.namun PBL tidak mempengaruhi hasilnya dan tidak mempengaruhi hasil belajar yang saya terima dan lebih ke informasi yang saya dapat biasanya yang saya tahu yang saya cari dan yang tidak diketahui bisa didiskusikan dan *searching* sendiri mengenai materi, karena saya kurang suka karena proses yang terlalu lama”

P :”Apakah harapan Mba N terhadap adanya metode PBL?”

I :”Kedepannya mungkin dalam hal fasilitas buku- buku *literature* mengenai kasus yang kita cari, karena keterbatasan buku mengenai anatomi, patofisiologi perlu ditambah. Nah kadang kita bersamaan dengan mahasiswa angkatan 2009 dan 2010 jadi kadang bukunya rebutan juga dan area hotspot internet lebih diluaskan karena sekarang dikampus baru saya bawa modem sendiri karena hot spot belum ada. Harapan lainnya dalam diskusi fasilitator lebih intens dalam memberikan penjelasan yang lebih gamblang, kita masih

dibingungkan dan penjelasannya itu tergantung pertanyaan- pertanyaan yang diberikan itu mahasiswa Mba, jadi kurang jelas. Kalau harapan di klinik kita memiliki semacam pola kerangka berfikir yang sistematis mengenai kasus dan melatih dalam leadership. *Leadership* tidak hanya memimpin tapi juga bisa mempengaruhi teman- teman misalkan akan mengerjakan tugas dengan seni mempengaruhi orang bagaimana kita melatih teman bukan hanya sebagai *follower* tapi juga aktif dalam berkomunikasi mengenai informasi yang diberikan”

P :”Baik Mba saya rasa cukup, terima kasih atas waktu yang telah Mba berikan kepada saya”

I :”Oya Mba sama- sama, sukses yah”

. **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

Identitas Informan 1 (I 3)

Inisial Informan : D
Tanggal wawancara : 10 November 2010
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 20 tahun
Jam wawancara : 12.00- 12.30 WIB
Pewawancara : Indah Sri Wahyuningsih

Keterangan

P: Peneliti

I: Informan

Sebelum melakukan wawancara Peneliti sudah meminta kesediaan beliau sebagai informan beliau bersedia dan mau menandatangani surat persetujuan. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan D sebelum diwawancarai, menjelaskan maksud dan tujuan wawancara.

P :”Assalamualaikum, Selamat siang Mba D, sesuai kontrak waktu kemarin saya akan melakukan wawancara kepada Mba D, bisa kita mulai sekarang?”

I :”Bisa Mba silakan”

P :”Baik kalau begitu saya langsung ke pertanyaan yang pertama, menurut Mba apa itu PBL?”

I :”Kalau yang saya tahu sich PBL itu mahasiswa diberi suatu masalah nanti kita mencari mengenai masalah itu dan bagaimana kita menyelesaikan

masalah tersebut yang biasanya berupa kasus penyakit. Penyelesaian masalah mengenai masalah yang belum kita ketahui biasanya kami mencari materi di Perpustakaan mengenai literatur buku- buku yang ada sebagai penguatan atas yang kita belum ketahui”

P :”Dapatkah Mbak jelaskan, kegiatan apa saja yang ada dalam metode pembelajaran PBL?”

I :”PBL itu kegiatannya yang pasti pertama semacam mencari kata sulit, trus sampai akhirnya kita mencari literature dan diskusi. Kata sulit yang kami cari adalah kata sulit yang belum *familiar* di telinga kami. Pencarian referensi oleh masing- masing individu terkait semua kata sulit dalam kasus dan pada akhirnya akan dibagikan informasinya dalam satu kelompok. Masing- masing anggota kelompok saling mengemukakan pendapat jadi antara temen- temen yang biasanya ga suka ngomong jadi aktif untuk ngomong, ya kaya gitu Mba dibanding ISS lebih aktif ngomong di PBL. Saya mendapatkan kelompok yang aktif semua dan aktif ngomong satu sama lain”

P :”Bisakah Mba jelaskan mengenai tahapan PBL?”

I :” Pertama mencari kata sulit, yang kedua mengartikan kata sulit yang telah dicari sesuai pemahaman kita, yang ketiga menjabarkan pengertian dari kata sulit, tahap ke empatnya kita membuat pertanyaan dari yang tidak tahu, yang kelima mencari referensi, yang ke enem menentukan sasaran pembelajaran dan yang ketujuh diskusi dengan kelompok lain”

P :”Menurut Mba apakah kekurangan dan kelebihan dari PBL?”

I :”Kalau kekurangannya itu kan membutuhkan waktu yang lama, temen-temen biasanya dah jenuh, capek dan konsentrasinya kalau waktu lama jadi buyar dan biasanya kalau sudah capek ya makan dulu sama temen-temen satu kelompok Mba, setelah itu dilanjut lagi. Jenuh juga karena waktunya terlalu lama antara step satu dengan yang lainnya, selain itu setelah kita mencari kata sulit kan biasanya kita *sharing* dalam satu kelompok, nah kadang disitu terjadi perdebatan panjang nah jenuh akhirnya. Disini ketua pengambil kebijakan dan sebagai penengah dalam berbagai pendapat dan memberikan pandangan terhadap pendapat yang harusnya dianut. Ketua dipilih secara giliran sesuai absen biar dalam satu kelompok biar merasakan bagaimana seorang menjadi *leader* karena dalam PBL melatih untuk *leadership*. Sekretaris dalam PBL membantu pemimpin dalam mencari kata-kata sulit. Kelebihannya dari segi *soft skill* itu bisa dilihat yang dulunya diam saja menjadi lebih aktif untuk ngomong dalam PBL, memiliki modal ilmu karena dituntut untuk bisa mencari semua materi yang diperlukan. *Soft skill* ini mempengaruhi masing-masing individu untuk melatih percaya diri yang awalnya nggak mau bertanya karena malu menjadi terlatih untuk bertanya, hal ini dimulai dari lingkup kecil terlebih dahulu kan jika sudah di kelas paling tidak sudah terlatih untuk berbicara dan aktif untuk berkomunikasi. *Soft skill* dilihat dari segi kognitif, psikomotor, afektor, saya rasa kurang mencakup semua karena saya sendiri dan kebanyakan dari teman-teman lebih *enjoy* ke ISS dari pada *Seven jump* karena di ISS waktunya lebih singkat dan tidak terlalu lama kalau PBL kan waktunya lama, kita dah jenuh, capek konsentrasi juga dah buyar semua kalau ISS tidak terlalu lama

sehingga saat diskusipun kita bisa menangkap apa yang diinformasikan dari teman- teman.”

P :”Bagaimana perasaan Mba D selama diberikan metode PBL?”

I :”Kalau saya kan dari kelas sore dan ternyata saat semester 3 kan kami digabung dengan kelas pagi ternyata ada perbedaan pemahaman kelas pagi dan kelas sore, dan saya merasa kurang nyaman waktu udah digabung terjadi perbedaan paham dan setelah diadakan pelatihan SCL baru kita satu pemahaman. PBL kan ada tujuh langkah dan saya merasa nyaman”

P :”Apakah harapan Mba sebagai mahasiswa keperawatan dalam pemberian metode PBL?”

I :”Kalau bisa waktunya lebih singkat karena kelamaan kita sudah tidak konsen lagi dan konsentrasi menjadi buyar. Dulu semester satu fasilitator juga hanya sedikit itupun dosen hanya 2 orang padahal kelompok banyak jadi kan kurang fasilitatornya, kalau sekarang sudah ada fasilitator dan menurut saya lebih terbantu sich sudah ada Mba dan Mas fasilitator kalau dulu itu fasilitator berada jauh dari kelompok saya jadi kalau kami kurang jelas kami menunggu fasilitator tersebut tapi sekarang dua kelompok sudah ada satu fasilitator dan fasilitator berada diantara kelompok. Harapan lain saya sebagai mahasiswa keperawatan saya berharap mampu bersaing dengan lulusan lain saat terjun ke lapangan karena sudah belajar mengenai kasus-kasus yang telah saya pelajari sehingga berpikir kritisnya menjadi terasah”

P :”Baiklah saya rasa cukup Mba D, terima kasih atas waktu luang yang telah diberikan”

I :”Sama- sama Mba semoga bermanfaat”

Lampiran 9

Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	JUNI '10	JULI '10	AGUSTUS '10	SEPTEMBER '10	OKTOBER '10	NOPEMBER '10	DESEMBER '10
1	Pengajuan judul dan kepastian judul	■						
2	Konsultasi dan bimbingan proposal (Bab 1,2,3)	■						
3	Penyusunan proposal dan konsultasi proposal		■	■	■	■		
4	Proposal masuk ke reviewer					■		
5	Seminar proposal					■		
6	Perbaikan proposal					■	■	
7	Mengurus Perijinan dan pelaksanaan penelitian						■	
8	Penulisan laporan dan proses bimbingan laporan penelitian (BAB 4, 5, 6)						■	■
9	Review hasil laporan penelitian							■
10	Pembuatan artikel ilmiah dan pengumpulan kelengkapan							■